

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infark miokard akut (IMA) merupakan keadaan nekrosis otot jantung akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan dan suplai oksigen yang terjadi secara mendadak. Sedangkan menurut Carpenito (2000) Infark Miokard Akut adalah kematian jaringan yang diakibatkan oleh kerusakan darah koroner miokard ,karena ketidakadekuatan aliran darah. Penyebab paling sering yaitu adanya sumbatan koroner, sehingga terjadi gangguan aliran darah yang diawali dengan hipoksia miokard. Gejala dari Infark Miokard Akut (IMA) seperti nyeri dada kiri dengan atau tanpa penjalaran, seperti ditusuk – tusuk, kadang berupa nyeri dagu, leher terasa seperti ditekan beban berat atau panas seperti terbakar (Setianto. 2003).

Laporan studi mortalitas tahun 2001 yang dilakukan oleh Badan Kesehatan Nasional menunjukkan bahwa penyebab utama kematian di Indonesia adalah penyakit sistem sirkulasi (jantung dan pembuluh darah) sekitar 26,39% (Jamal, 2004). Menurut Depkes RI jumlah pasien penyakit jantung yang menjalani rawat inap dan rawat jalan di RS di Indonesia adalah 239.584 pasien. Kasus terbanyak yaitu penyakit jantung iskemik (59,72%), infark miokard akut (13,49%), diikuti dengan gagal jantung (13,42%) dan penyakit jantung lainnya (13,37%).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik RSUD Karanganyar kasus Infark Miokard Akut (IMA) pada tahun 2006 sebanyak 2 orang, tahun

2007 sebanyak 4 orang, tahun 2008 sebanyak 2 orang, tahun 2009 sebanyak 8 orang, tahun 2010 sebanyak 5 orang dan tahun 2011 dari bulan Januari sampai bulan November terdapat 12 orang dengan diagnosa Infark Miokard Akut (IMA). Kasus ini merupakan 5 kasus besar di ICU dengan urutan stroke 74 orang, CHF 14 orang, post laparatomi 13 orang, CKB 12 orang dan Infark Miokard Akut (IMA) 12 orang.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Dengan Infark Miokard Akut (IMA) Di Ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Dengan Infark Miokard Akut (IMA) Di Ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan Infark Miokard Akut (IMA).

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan ini adalah

- a. Melakukan pengkajian dan merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan Infark Miokard Akut (IMA)

- b. Menyusun rencana asuhan keperawatan pada klien dengan Infark Miokard Akut (IMA)
- c. Melakukan tindakan keperawatan pada klien dengan Infark Miokard Akut (IMA)
- d. Mampu membuat evaluasi tindakan dan evaluasi hasil pada klien dengan Infark Miokard Akut (IMA)

D. Manfaat

1. Bagi Penulis

Menambah pengalaman dan wawasan dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien Infark Miokard Akut (IMA).

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Menambah pengetahuan perawat Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien Infark Miokard Akut (IMA).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.